

TURUNAN

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN DAN AGRARIA  
No. Sk XIV/2/Ka/1962.  
tentang

PENETAPAN LUAS TANAH JANG HARUS DITANAMI DENGAN TEBU  
UNTUK MUSIM-MUSIM TANAM 1963/1964, 1964/1965 DAN 1965/1966.  
lampiran : 1 daftar.

MENTERI PERTANIAN DAN AGRARIA,

Menimbang : bahwa tebu merupakan tanaman penting bagi rakyat dan Negara, maka luas tanah yang harus disediakan guna tanaman tebu perlu ditetapkan berdasarkan Undang-Undang No. 38 Prp. tahun 1960 (Lembaran Negara No. 120 tahun 1960) ;

Mengingat : 1. pasal 14 Undang-Undang No. 5 tahun 1960 (Lembaran Negara No. 104 tahun 1960) ;  
2. pasal 1 Undang-Undang No. 38 Prp. tahun 1960 (Lembaran Negara No. 120 tahun 1960) ;

Mendengar : Pertimbangan Menteri Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah.

MEMUTUSKAN :

Pertama : Menetapkan, berdasarkan atas wilayah-kerdja masing-masing pabrik gula sebagai tersebut dalam daftar terlampir, luas tanah yang harus ditanami dengan tebu untuk musim-musim tanam 1963/1964, 1964/1965 dan 1965/1966.

Kedua : Mempersilahkan Bupati/Walikota Kepala Daerah yang bersangkutan untuk lebih lanjut menetapkan luas dan letak tanah didesa-desa mana yang harus disediakan untuk tanaman tebu seperti yang dimaksud dalam pasal "Pertama" Keputusan ini sesuai dengan ketentuan-ketentuan tersebut pasal 2 dari Undang-Undang No. 38 Prp. tahun 1960; Instruksi bersama Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah dengan Menteri Agraria tanggal 7 Djanuari 1961 No. Pem.19/1/39.  
Sekra 9/1/3

Ketiga : Menginstruksikan Pemimpin pabrik-gula yang bersangkutan untuk membuat peta dari wilayah-kerdja masing-masing berdasarkan penetapan Bupati/Walikota Kepala Daerah, tersebut dalam pasal "Kedua" Keputusan ini, pada peta mana harus dilukis dengan tiga warna tanah-tanah yang disediakan untuk tanaman tebu dalam tiap-tiap musim tanam.

Keempat : Menentukan, bahwa setelah wilayah-kerdja masing-masing pabrik gula ditetapkan sesuai dengan pasal "Kedua" dan pasal "Ketiga" Keputusan ini, sehingga penggunaan tanah untuk tanaman tebu dapat dilakukan setjara giliran (glebagan) tiga tahun, maka:  
a. tanah-tanah dalam wilayah-kerdja tersebut disediakan untuk ditanami dengan tebu (tebu biasa dan tebu bibit) hanya oleh pabrik gula yang bersangkutan berdasarkan surat perdjandjian sewa-menjewa tanah, yang djumlah uang-sewanja untuk tiap-tiap musim tanam ditetapkan dengan Peraturan Menteri Pertanian dan Agraria.  
b. dalam wilayah kerdja sesuatu pabrik gula, baik pabrik guna maupun pemilik tanah atau pihak ketiga dilarang menjelenggarakan tanaman tebu tunas dan tebu rakjat, ketjuali dengan idzin dari Menteri Pertanian dan Agraria.

Kelima : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada hari ditetapkannya.

Agar supaya setiap orang dapat mengetahuinya maka Keputusan Menteri ini akan diundangkan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia.-

Sesuai dengan aslinja  
Kepala Direktorat Hukum,  
ttg.  
( Mr. Boedi Harsono ) .-

Ditetapkan di Djakarta  
pada tanggal 11 Agustus 1962.  
MENTERI PERTANIAN DAN AGRARIA  
ttg.

( Mr. SADJARWO ) .-

Sama dengan turunannya  
Jang mengambil turunan,  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA  
KESATUAN DJAWA-TENGGA II  
( P.P.N. DJATENG II )

T U R U N A N

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN DAN AGRARIA  
No. Sk XIV/2/Ka/1962.  
tentang

PENETAPAN LUAS TANAH JANG HARUS DITANAMI DENGAN TEBU  
UNTUK MUSIM-MUSIM TANAM 1963/1964, 1964/1965 DAN 1965/1966.  
lampiran : 1 daftar.

MENTERI PERTANIAN DAN AGRARIA,

- Menimbang : bahwa tebu merupakan tanaman penting bagi rakyat dan Negara, maka luas tanah yang harus disediakan guna tanaman tebu perlu ditetapkan berdasarkan Undang-Undang No. 38 Prp. tahun 1960 (Lembaran Negara No. 120 tahun 1960) ;
- Mengingat : 1. pasal 14 Undang-Undang No. 5 tahun 1960 (Lembaran Negara No. 104 tahun 1960) ;  
2. pasal 1 Undang-Undang No. 38 Prp. tahun 1960 (Lembaran Negara No. 120 tahun 1960) ;
- Mendengar : Pertimbangan Menteri Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah.

M E M U T U S K A N :

- Pertama : Menetapkan, berdasarkan atas wilayah-kerdja masing-masing pabrik gula sebagai tersebut dalam daftar terlampir, luas tanah yang harus ditanami dengan tebu untuk musim-musim tanam 1963/1964, 1964/1965 dan 1965/1966.
- Kedua : Mempersilahkan Bupati/Walikota Kepala Daerah yang bersangkutan untuk lebih lanjut menetapkan luas dan letaknya tanah didesa-desa mana yang harus disediakan untuk tanaman tebu seperti yang dimaksud dalam pasal "Pertama" Keputusan ini sesuai dengan ketentuan-ketentuan tersebut pasal 2 dari Undang-Undang No. 38 Prp. tahun 1960; Instruksi bersama Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah dengan Menteri Agraria tanggal 7 Djanuari 1961 No. Pem.19/1/39.  
Sekra 9/1/3
- Ketiga : Menginstruksikan Pemimpin pabrik-gula yang bersangkutan untuk membuat peta dari wilayah-kerdja masing-masing berdasarkan penetapan Bupati/Walikota Kepala Daerah, tersebut dalam pasal "Kedua" Keputusan ini, pada peta mana harus dilukis dengan tiga warna tanah-tanah yang disediakan untuk tanaman tebu dalam tiap-tiap musim tanam.
- Keempat : Menentukan, bahwa setelah wilayah-kerdja masing-masing pabrik gula ditetapkan sesuai dengan pasal "Kedua" dan pasal "Ketiga" Keputusan ini, sehingga penggunaan tanah untuk tanaman tebu dapat dilakukan setjara giliran (glebagan) tiga tahun, maka:  
a. tanah-tanah dalam wilayah-kerdja tersebut disediakan untuk ditanami dengan tebu (tebu biasa dan tebu bibit) hanya oleh pabrik gula yang bersangkutan berdasarkan surat perdjandjian sewa-menjewa tanah, yang djumlah uang-sewanja untuk tiap-tiap musim tanam ditetapkan dengan Peraturan Menteri Pertanian dan Agraria.  
b. dalam wilayah kerdja sesuatu pabrik gula, baik pabrik guna maupun pemilik tanah atau pihak ketiga dilarang menjelenggarakan tanaman tebu tunas dan tebu rakyat, ketjualian dengan idzin dari Menteri Pertanian dan Agraria.
- Kelima : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada hari ditetapkannya.

Agar supaya setiap orang dapat mengetahuinya maka Keputusan Menteri ini akan diundangkan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia.-

Sesuai dengan aslinja  
Kepala Direktorat Hukum,  
ttd.  
( Mr. Boedi Harsono ).-

Ditetapkan di Djakarta  
pada tanggal 11 Agustus 1962.  
MENTERI PERTANIAN DAN AGRARIA  
ttd.  
( Mr. SADJARWO ) .-

Sama dengan turunannya  
Jang mengambil turunan,  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA  
KESATUAN DJAWA-TENGGAH II  
( P. P. N. DJATENG II )

LUAS AREAAL P.G.2 DJATENG II 1961/62

P.G. Sragi	: 1e 1903,2	= 2185,6 Ha
	2e 282,4	
P.G. Sumberhardjo	: 1400,327 Ha	
P.G. Pangka	: 1478,815 Ha	
P.G. Djatibarang	: 1458,379 Ha	1e. 1419,984
		2e 33,395
P.G. Bandjara tma	: 1e 1420,590	= 1459,930 Ha
	2e 39,340	
P.G. Kalibagor	: 1e 828,856	= 1196,970 Ha
	2e 368,114	

% hasil jang ditjapai dari taxatie Maart '62

P.G. Sumberhardjo	: ± 64,5%
P.G. Pangka	: ± 50 %
P.G. Djatibarang	: ± 54,0 %
P.G. Kalibagor	: ± 56 %

IUAS AREAAT P.G.2 DJATENG II 1961/'62

P.G. Sragi	: 1e 1903,2	= 2185,6 Ha
	2e 282,4	
P.G. Sumberhardjo	: 1400,327 Ha	
P.G. Pangka	: 1478,815 Ha	
P.G. Djatibarang	: 1458,379 Ha	1e. 1419,984
		2e 33,395
P.G. Bandjara tma	: 1e 1420,590	= 1459,930 Ha
	2e 39,340	
P.G. Kalibagor	: 1e 828,856	= 1196,970 Ha
	2e 368,114	

% hasil jang ditjapai dari taxatie Maart '62

P.G. Sumberhardjo	: ± 64,5%
P.G. Pangka	: ± 50 %
P.G. Djatibarang	: ± 54,0 %
P.G. Kalibagor	: ± 56 %

Luas areal kg: Djating II

61/62

kg Seagi: 1: 1903,2 = 2185,6 Ha  
2: 282,4

kg S. Karjo: 14/00,327 Ha

kg Pangka: 14/70,815 Ha

kg D. Barang: 14/50,379 Ha 1: 14/19,984  
2: 33,395

kg B. Latma: 1: 14/20,590 = 14/59,930 Ha  
2: 39,340

kg K. Bagor: 1: 828,856 = 1196,970 Ha  
2: 368,114

2 hasil yg ditjapai dari base area kaart. '62

kg S. Karjo: ± 64,5%

kg Pangka: ± 50%

kg Djatilbarang: ± 54,0%

kg K. Bagor: ± 56%

DJANGKA WAKTU:

PERUSAHAAN :

DJANGKA WAKTU:

PETANI :

DJANGKA WAKTU:	PERUSAHAAN :	DJANGKA WAKTU:	PETANI :
1 Oktober.	Tanam kebun bibit datar, diberi air setjukupa nja. Sebab air jang belum banjak, harus di- bagi dengan sawah jang mendapat dispensasi. Fabrik membutuhkan tenaga wanita dan pak tani memerlukan tenaga lelaki.	1 Oktober	Dispensasi terima air sawah golongan 1/dan golongan 2. Tutup sebar pawinihan + tgl. 10 Oktober, selesai tanem tgl. 25 Nopember dan tgl. 20 Maret panen. Petani pada waktu itu tjuma ada pekerdjaan pemeliharaan tanaman polowidjo: kedele, djagung dan lain sebagainya.
15 "	Taneman kebun bibit datar selesai tinggal pemeliharaan bubut, impun, rabuk, kuras d.l.l.	15 "	Terima air sawah golongan 3 dan 4. Tutup sebar pawinihan 25 Oktober selesai tanem tgl. 10 Desember dan panen tgl. 10 April. Petani sudah mulai kerdja rendengan disawah golongan 1/Dispensasi dan disawah golongan 2.
1 Nopember	Pemeliharaan kebun bibit seperti diatas tidak membutuhkan banjak pekerdja.	1 Nopember	Terima air sawah golongan 5 dan 6. Tutup sebar pawinihan tgl. 10 Nop. selesai tanem tgl. 25 Desember, panen tgl. 25 April. Dalam periode ini tenaga lelaki maupun wanita dikerdjakan untuk rendengan dan tanem padi.
15 "	Idem. dan persiapan sewa tanah-tidak membutuhkan banjak pekerdja.	15 "	Tenaga lelaki dikerdjakan rendengan dan wanita tanem disawah golongan 1 dan 2. Banjak tenaga lelaki/wanita dibutuhkan.
1 Desember.	Idem. pembajaran sewa tanah tidak membutuhkan/pekerdja. <i>banjak</i>	1 Desember	Idem. disawah golongan 3 dan 4. Banjak tenaga lelaki/wanita dibutuhkan.
15 "	Kebun bibit selesai pemeliharaan. Sewa tanah tidak membutuhkan banjak pekerdja.	15 "	Idem " " 5 " 6 dan ngagon/matun. tenaga wanita, tenaga lelaki babad galengan. Banjak tenaga lelaki/wanita dibutuhkan.
1 Djanuari.	Sewa tanah. Periksa taneman padi untuk taksiran pembukaan	1 Djanuari.	Tenaga lelaki kerdja babad galeng, wanita ngagon/matun. Banjak tenaga lelaki/wanita dibutuhkan.
15 "	Sewa tanah.	15 "	Idem. disawah golongan 3 dan 4. Banjak tenaga lelaki/wanita dibutuhkan.
1 Februari.	Sewa tanah.	1 Februari.	Idem. " " 5 " 6. Banjak " " " "
15 "	Mengeluarkan voorschot tebang/Kampanje.	15 "	Petjeklik. Banjak jang mengharap voorschot tebang/sewa tanah.
1 Maret.	Voorschotan kampanje maupun tebang sejo- gjanja telah selesai.	1 Maret.	Idem.
15 "	Pemeliharaan kebun bibit datar: impun, siram, bubut dan kuras.	15 "	Patjeklok, banjak tenaga ngangkut. Pada tgl. + 20 Maret mulai ada panen sawah golongan 1 dan 2, dan mulai tanem kedele ranteban, dengan tenaga lelaki. Periode ini seharusnya diadakan perbaikan slokan2 dan saluran2 irigasi.
1 April	Pemeliharaan kebun bibit seperti diatas dan membuka kebun bibit/Grootmoedertuin. Dalam periode ini air buat petani tidak dipakai sebab panen. Top bibit dan tanem tjeblok/ dederan. Air banjak dialirkan kekebun tebu.	1 April	Panen padi, tenaga lelaki dan wanita lari kepanenan. Dan mulai tanem kedele ranteban. Dalam periode ini orang bersebojan tjari padi dulu, biarpun bawon jang mereka dapat tidak ada 1 agem/nilai beras + 2 kg/ jang dari pagi2 betul pulang sore. Air sawah distop/dikurangi.
15 "	Pembukaan kebun, sebab tenaga lelaki sudah banjak jang ngangkut, karena hampir habis panen serta dari pada bawon mereka untuk njaur gudang lebih baik tjari uang dikebun untuk nempur perbekalan njaur gudang. Dalam periode ini pabrik selajaknja got dan bedeng selesai pula taneman GMT. selesai tanem.	15 "	Idem. diatas. Djika kerdja bikin got dan bedeng ada seimbang dengan bawon jang mereka terima, banjak djuga jang kerdja dipabrik, sebab panen hampir selesai. Tetapi banjak djuga jang kerdja dikebun brambang (njuwat) sebab hatsil mereka lebih tinggi kalau dibanding kerdja dikebun tebu seharusnya polowidjo tanemannja sudah selesai.
1 Mei	Menjlesaikan bedengan dan mulai tanem.	1 Mei	Habis panen. Tenaga lelaki banjak. Air kesawah sangat dikurangi/Distop untuk memberikan "uitzuring".
15 "	Fabrik mulai giling. Dikebun pekerdjaan persiapan tanem tanem, bubut, kuras, d.l.l. Tetapi bubutan dalam periode terlambat sebab akan djatunja panen kedele.	15 "	Untuk orang jang telah terima kontrak tebang, masuk kerdja tebang, lainnja ke kebun/brambang.
1 Djuni	Dikebun tinggal pekerdjaan : persiapan tanem kuras, bubut, impun d.l.l. Dalam periode ini sukar untuk dapatnja tenaga lelaki/wanita.	1 Djuni.	Panen kedele, lelaki kerdja ngangkut/nggebug kedele, para wanita derep kedele.

" CUITUURPIANNING "

15 Djuni ! Idem ( tgl. 1 Djuni ) ! ! 15 Djuni.  
 !  
 1 Djuli. ! Se jogjanja dalam periode ini tanaman selesai. ! ! 1 Djuli.  
 !  
 15 " ! Fabrik habis giling. Kebun tinggal kerdjaan siram, ! ! 15 "  
 ! bubut impun, kuras d.l.l. jang bisa dikerdjakan ! !  
 ! oleh wanita dan sedikit tenaga lelaki. ! !  
 1 Agustus ! Sudah sulit air. Kebun tinggal kerdja impun, kuras ! ! 1 Agustus.  
 ! dan arugan. ! !  
 15 " ! Dikebun tinggal kerdja, siraman, impun, kuras dan ! ! 15 "  
 ! arugan. ! !  
 1 September ! Kerdja siraman, impunan kuras dan arugan pembukaan ! ! 1 September  
 ! kebun bibit datar. ! !  
 15 " ! Arugan selesai : Pembukaan kebun bibit djuga telah ! ! 15 "  
 ! selesai dan mulai tanem. Air banjak dialirkan kekebun ! !  
 ! tebu bibit. ! !

! Idem. ( tgl. 1 Djuni ).  
 !  
 ! Habis panen kedele, banjak tenaga lelaki maupun wanita menganggur  
 !  
 ! Persiapan tanem kedele sadon, tipar babad dan sebagainya.  
 ! Banjak membutuhkan tenaga lelaki.  
 !  
 ! Taneman kedele sadon mungkin telah selesai. Banjak tenaga menganggur.  
 !  
 ! Tanem kedele sadon mungkin telah selesai. Banjak tenaga menganggur.  
 !  
 ! Patjeklik jang dengan istilah "Randu Garing" banjak tenaga menganggur.  
 !  
 ! Idem. Air kesawah distop untuk memberikan "uitzuring" sebelum rendengan  
 ! dan mendekati waktu panen kedele sadon.

Tjap.-

Bandjaratma, 21 Mei 1962.  
t.t.d.

( R.W. Soedadi )  
Pemimpin

Sesuai dengan aslinja  
Jang mengambil turunan,  
**PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA**  
**KESATUAN DJAWA-TENGGAH II**  
**(P.P.N. DJATENG II)**

DJANGKA WAKTU:

PERUSAHAAN :

DJANGKA WAKTU:

PETANI :

1 Oktober. ! Tanam kebun bibit datar, diberi air setjukupa  
! nja. Sebab air jang belum banjak, harus di-  
! bagi dengan sawah jang mendapat dispensasi.  
! Pabrik membutuhkan tenaga wanita dan pak  
! tani memerlukan tenaga lelaki.

15 " ! Taneman kebun bibit datar selesai tinggal  
! pemeliharaan bubut, impun, rabuk, kuras d.l.l.

1 Nopember ! Pemeliharaan kebun bibit seperti diatas  
! tidak membutuhkan banjak pekerdja.

15 " ! Idem. dan persiapan sewa tanah-tidak membu-  
! tuhkan banjak pekerdja.

1 Desember. ! Idem. pembajaran sewa tanah tidak membutuh-  
! kan/pekerdja. *r banjak*

15 " ! Kebun bibit selesai pemeliharaan. Sewa tanah  
! tidak membutuhkan banjak pekerdja.

1 Djanuari. ! S e w a t a n a h.  
! Periksa taneman padi untuk taksiran pembukaan

15 " ! S e w a t a n a h.

1 Februari. ! S e w a t a n a h.

15 " ! Mengeluarkan voorschot tebang/Kampanje.

1 Maret. ! Voorschotan kampanje maupun tebang sejo-  
! gjanja telah selesai.

15 " ! Pemeliharaan kebun bibit datar: impun, siram,  
! bubut dan kuras.

1 April ! Pemeliharaan kebun bibit seperti diatas dan  
! membuka kebun bibit/Groetmoedertuin. Dalam  
! periode ini air buat petani tidak dipakai  
! sebab panen. Top bibit dan tanem tjoblok/ !  
! dederan. Air banjak dialirkan kekebun tebu. !

15 " ! Pembukaan kebun, sebab tenaga lelaki sudah  
! banjak jang nganggur, karena hampir habis panen  
! serta dari pada bawon mereka untuk njaur  
! gudang lebih baik tjari uang dikebun untuk nempur  
! perbekalan njaur gudang. Dalam periode ini  
! pabrik selajaknja got dan bedeng selesai  
! pula taneman GMT. selesai tanem.

1 Mei ! Menjelesaikan bedengan dan mulai tanem.

15 " ! Pabrik mulai giling. Dikebun pekerdjaan peris  
! siapan tanem tanem, bubut, kuras, d.l.l. Tetapi  
! bubutan dalam periode terlambat sebab akan  
! djatunja panen kedele.

1 Djuni ! Dikebun tinggal pekerdjaan : persiapan tanem  
! kuras, bubut, impun d.l.l. Dalam periode ini  
! sukar untuk dapatnja tenaga lelaki/wanita.

1 Oktober ! Dispensasi terima air sawah golongan 1/dan golongan 2. Tutup sebar  
! pawinihan + tgl. 10 Oktober, selesai tanem tgl. 25 Nopember dan tgl. 20  
! Maret panen. Petani pada waktu itu tjuma ada pekerdjaan pemeliharaan  
! tanaman polowidjo: kedele, djagung dan lain sebagainya.

15 " ! Terima air sawah golongan 3 dan 4. Tutup sebar pawinihan 25 Oktober  
! selesai tanem tgl. 10 Desember dan panen tgl. 10 April.  
! Petani sudah mulai kerdja rendengan ~~disawah~~ disawah golongan 1/Dispensasi dan  
! disawah golongan 2.

1 Nopember ! Terima air sawah golongan 5 dan 6. Tutup sebar pawinihan tgl. 10 Nop.  
! selesai tanem tgl. 25 Desember, panen tgl. 25 April.  
! Dalam periode ini tenaga lelaki maupun wanita dikerdjakan untuk  
! rendengan dan tanem padi.

15 " ! Tenaga lelaki dikerdjakan rendengan dan wanita tanem disawah golongan  
! 1 dan 2. Banjak tenaga lelaki/wanita dibutuhkan.

1 Desember ! Idem. disawah golongan 3 dan 4. Banjak tenaga lelaki/wanita dibutuhkan.

15 " ! Idem " " 5 " 6 dan ngagon/matun. tenaga wanita, tenaga  
! lelaki babad galengan. Banjak tenaga lelaki/wanita dibutuhkan.

1 Djanuari. ! Tenaga lelaki kerdja babad galeng, wanita ngagon/matun.  
! Banjak tenaga lelaki/wanita dibutuhkan.

15 " ! Idem. disawah golongan 3 dan 4. Banjak tenaga lelaki/wanita dibutuhkan.

1 Februari. ! Idem. " " 5 " 6. Banjak " " " "

15 " ! Petjeklik. Banjak jang mengharap voorschot tebang/sewa tanah.

1 Maret. ! Idem.

15 " ! Patjeklok, banjak tenaga nganggut. Pada tgl. + 20 Maret mulai ada pane-  
! nan sawah golongan 1 dan 2, dan mulai tanem kedele ranteban, dengan te-  
! naga lelaki. Periode ini seharusnya diadakan perbaikan slokan2 dan sa-  
! luran2 irigasi.

1 April ! Panen padi, tenaga lelaki dan wanita lari kepanenan. Dan mulai tanem  
! kedele ranteban. Dalam periode ini orang bersebojan tjari padi dulu,  
! biarpun bawon jang mereka dapat tidak ada 1 agem/nilai beras + 2 kg/  
! jang dari pagi2 betul pulang sore. Air sawah distop/dikurangi.

15 " ! Idem. diatas. Djika kerdja bikin got dan bedeng ada seimbang dengan  
! bawon jang mereka terima, banjak djuga jang kerdja dipabrik, sebab pa-  
! nenan hampir selesai. Tetapi banjak djuga jang kerdja dikebun bramagg  
! (njuwat) sebab hatsil mereka lebih tinggi kalau dibanding kerdja dike-  
! bun tebu seharusnya polowidjo tanemannja sudah selesai.

1 Mei ! Habis panen. Tenaga lelaki banjak. Air kesawah sangat dikurangi/Distop  
! untuk memberikan "uitzuring".

15 " ! Untuk orang jang telah terima kontrak tebang, masuk kerdja tebang,  
! laimja ke kebun/brambang.

1 Djuni. ! Panen kedele, lelaki kerdja ngangkut/nggebug kedele, para wanita derep  
! kedele.



" CULTUURPIANNING "

15 Djuni	! Idem ( tgl. 1 Djuni )	! ! 15 Djuni.	! Idem. ( tgl. 1 Djuni ).
1 Djuli.	! Se jogjanja dalam periode ini tanaman selesai.	! ! 1 Djuli.	! Habis panen kedele, banjak tenaga lelaki maupun wanita menganggur
15 "	! Pabrik habis giling. Kebun tinggal kerdjaan siram, ! ! bubut impun, kuras d.l.l. jang bisa dikerdjakan ! ! oleh wanita dan sedikit tenaga lelaki. !	! ! 15 "	! Persiapan tanem kedele sadon, tipar babad dan sebagainya. ! Banjak membutuhkan tenaga lelaki.
1 Agustus	! Sudah sulit air. Kebun tinggal kerdja impun, kuras ! ! dan arugan. !	! ! 1 Agustus.	! Taneman kedele sadon mungkin telah selesai. Banjak tenaga menganggur
15 "	! Dikebun tinggal kerdja, siraman, impun, kuras dan ! ! arugan. !	! ! 15 "	! Tanem kedele sadon mungkin telah selesai. Banjak tenaga menganggur.
1 September	! Kerdja siraman, impunan kuras dan arugan pembukaan ! ! kebun bibit datar. !	! ! 1 September	! Patjeklik jang dengan istilah "Randu Garing" banjak tenaga menganggur.
15 "	! Arugan selesai : Pembukaan kebun bibit djuga telah ! ! selesai dan mulai tanem. Air banjak dialirkan kekebun ! ! tebu bibit. !	! ! 15 "	! Idem. Air kesawah distop untuk memberikan "uitzuring" sebelum rendengan ! dan mendekati waktu panen kedele sadon.

Tjap.- Bandjaratma, 21 Mei 1962.  
t.t.d.  
( R.W. Soedadi )  
Pemimpin

Sesuai dengan aslinja  
Jang mengambil turunan,  
PERUSAHAAN PERKEBONAN NEGARA  
KESATUAN DJAWA-TENGAN II  
(P.P.N. DJATENG II)

TURUNAN

*Kuasa Debit*

RENTJANA LUAS AREAAL TANAMAN TEBU DAN PRODUKSI GULA TH. GILING 1962

No. urut	KESATUAN-2 / Pabrik Gula :	Luas areaal (Ha) tahun 1962			Hasil rata2 tahun 1953-1959						Taksiran jumlah hasil kwintal kristal th. giling 1962 didasarkan angka rata2 th. 1953 - 1959			Hasil tertinggi setahun antara th. 1953 - 1959
		P.G.	T.R.	Djumlah	Q tebu/ha.		Rendement		Q kristal/ha		P.G.	T.R.	Djumlah	
					P.G.	T.R.	P.G.	T.R.	P.G.	T.R.				
<u>P.P.N. DJAWA TENGAH I :</u>														
1.	Rendeng	1.500	500	2.000	1.255	576	10.75	10.25	134.8	59.2	201.200	29.600	230.800	201.490
2.	Trangkil	1.575	600	1.975	1.117	796	9.93	9.48	111.-	75.-	152.625	45.000	197.625	170.030
3.	Tjepiring	1.700	100	1.800	981	946	10.74	10.51	93.6	98.8	159.120	9.880	169.000 x)	154.570
<u>D j u m l a h :</u>		4.575	1.200	5.775							512.945	84.480	597.425	
<u>P.P.N. DJAWA TENGAH II:</u>														
4.	Sragi	1.500	-	1.500	1.180	-	11.29	-	133.3	-	199.950	-	199.950	192.270
5.	Tjomal	500	-	500	-	-	-	-	133.3	-	66.650	-	66.650	-
6.	Sumberharajo	1.550	-	1.550	1.086	-	12.25	-	133.-	-	206.150	-	206.150	195.000
7.	Pangka	1.200	100	1.300	868	686	11.22	11.32	97.5	78.-	117.000	7.800	124.800	133.150
8.	Djatibarang	1.300	100	1.400	922	593	12.49	12.18	113.1	72.-	147.030	7.200	154.230	159.165
9.	Bandjaratma	1.350	200	1.550	906	776	12.40	13.07	112.3	93.6	151.605	18.720	170.325	158.340
10.	Kalibagor	1.200	300	1.500	583	641	7.37	7.54	62.9	67.8	75.480	20.340	95.820	35.920
<u>D j u m l a h :</u>		8.600	700	9.300							963.865	54.060	1.017.925	
<u>P.P.N. DJAWA TENGAH V :</u>														
11.	Modjo Sragen	1.600	400	2.000	1.269	901	12.96	13.14	164.7	120.2	224.000	47.200	271.200	230.231
12.	Gondang Baru	1.300	300	1.600	874	750	12.66	12.27	108.3	92.7	140.790	27.810	168.600	126.553 xx)
13.	Tasikmadu	2.000	-	2.000	1.120	-	12.88	-	144.8	-	289.600	-	289.600	309.130
14.	Tjolomadu	300	300	1.100	968	730	11.55	11.85	112.1	87.4	89.680	26.220	115.900	109.220
<u>D j u m l a h :</u>		5.700	1.000	6.700							744.070	101.230	845.300	
<u>P.T. MADU BARU :</u>														
15.	Madu kismo	1.500	-	1.500					70.-	-	105.000		105.000	57.710
<u>DJUMLAH DJAWA TENGAH :</u>		20.375	2.900	23.275	977	716	11.73	11.35	114.6	81.6	2.325.880	239.770	2.565.650	2.120.350 xx)

P E N D J E L A S A N : x) Diambilkan dasar hasil kristal/ha. th. 1959 sebab rata2 th. '53 sangat rendah dibanding dengan hasil th. '59.-  
xx) Jumlah hasil tahun 1955.

Dikutip dari stensilan PUSAT (BPU-PPN)  
No. 1303/I.  
-s.m.-

Sesuai dengan aslinja. -  
PERUSAHAAN PERKERONAN NEGARA  
KESATUAN DJAWA-TENGAR II  
(R.R.N. DJATENG II)